

**MOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SD NEGERI 02 SUNGAI AUR
KECAMATAN SUNGAI AUR PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelajar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**ELI DHARMA
NIM. 08464**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

MOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SD NEGERI 02 SUNGAI AUR KECAMATAN SUNGAI AUR PASAMAN BARAT

Nama : Eli Dharma
NIM : 08464
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 07 Februari 2011

Disetujui :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Pitnawati, M.Pd
NIP. 19590513 198403 2 002

Drs. Willadi Rasyid, M.Pd
NIP. 19591121 199602 1 006

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga

Drs. Hendri Naldi, M. Kes.AIFO
NIP. 19620205 198703 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*

MOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SD NEGERI 02 SUNGAI AUR KECAMATAN SUNGAI AUR PASAMAN BARAT

Nama : Eli Dharma
NIM : 08464
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, 07 Februari 2011

Tim Penguji

Ketua	: 1. Dra. Pitnawati, M.Pd	1. _____
Sekretaris	: 2. Drs. Willadi Rasyid, M.Pd	2. _____
Anggota	: 3. Drs. Zarwan, M. Kes	3. _____
	4. Drs. Yulifri, M. Pd	4. _____
	5. Drs. Darni, M.Pd	5. _____

ABSTRAK

Eli Dharma, 2011 : Motivasi siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 02 Sungai Aur Pasaman Barat

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan Motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 02 Sungai Aur Pasaman Barat. Penelitian ini tergolong pada jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan jenis data primer dan data skunder. Data primer diperoleh dari responden dengan cara penyebaran angket, sedangkan data skunder diperoleh dari data yang tidak secara langsung yang diperoleh melalui objek penelitian, tetapi melalui data yang ada di sekolah.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri 02 Sungai Aur Pasaman Barat berjumlah 66 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan cara Purposive Sampling. Petanyaan penelitian ini adalah bagaimana motivasi siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 02 Sungai Aur Pasaman Barat?

Untuk menjawab pertanyaan penelitian ini, penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: 1) menyebarkan dan mengumpulkan angket, 2) melakukan pemeriksaan terhadap angket yang telah dikumpulkan, 3) melakukan pemeriksaan penghitungan skor terhadap angket lalu melakukan uji coba langsung kepada sampel sebanding, kemudian memasukan skor tersebut kedalam tabel distribusi frekuensi dan melakukan analisis data dengan memperoleh hasil sebagai berikut :

1. Motivasi dalam belajar merupakan pengerak untuk siswa bisa belajar. Karena itu beberapa ciri motivasi yang dimiliki siswa SD 02 Sungai Aur Pasaman barat seperti ketekunan menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah dan lebih senang belajar mandiri, menandakan bahwa motivasi siswa cukup tinggi dalam mengikuti pendidikan jasmani.
2. Motivasi yang timbul di SD Negeri 02 Sungai Aur karena adanya kebutuhan yang ingin dicapai oleh siswa. Hal ini dapat dilihat dari tingkah lakunya. Perbedaan antara tingkah laku yang nampak dengan proses-proses yang terjadi adalah penting untuk diperhatikan. Hal ini dapat dilakukan melalui kejelian dalam pengamatan.

3. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar seorang guru haruslah menyajikan materi yang sesuai dengan tingkatan umur dan tingkatan kelas anak masing-masing. Materi yang menarik dan bervariasi akan disenangi oleh anak-anak sekolah dasar apalagi materi ini mempunyai banyak variasi, sehingga anak akan sendirinya termotivasi untuk bergerak dan melakukan kegiatan Penjas.

Untuk menentukan tingkat pendapat jawaban responden atas pernyataan penelitian dengan membandingkan antara skor yang diperoleh dari data dan dibagi dengan skor yang seharusnya dicapai, dengan criteria interpretasi skor sebagai berikut : 81-100 % Sangat Kuat, 61-80 % Kuat, 41-60 % Cukup, 21-40 % Lemah, 0-20 % Sangat Lemah. Jadi dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 02 Sungai Aur Cukup baik.

Kata Kunci : Motivasi dalam Penjasorkes

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Motivasi siswa dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 02 Sungai Aur Pasaman Barat” dapat penulis selesaikan sesuai dengan waktunya.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas dan syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan dan juga untuk mengetahui motivasi siswa dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 02 Sungai Aur Pasaman Barat.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan baik materi maupun moril dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya serta terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada pihak yang membantu dan yang telah memberikan dorongan, informasi, arahan dan bimbingan dengan penuh perhatian dan kesungguhan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Disamping itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak DR. Syahril Bakhtiar M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Hendri Neldi M. Kes selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dra. Pitnawati M.Pd selaku pembimbing I

4. Bapak Drs. Willadi Rasyid M. Pd selaku pembimbing II
5. Bapak Drs. Zarwan M.Pd, Bapak Drs. Willadi Rasyid MPd. Dan Bapak Drs. Yulifri M.Pd. selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak-bapak dan Ibu-ibu Dosen staf pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak-bapak dan Ibu-ibu staf administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan kelancaran administrasi mulai dari awal sampai selesainya penulisan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Kepala Sekolah SD Negeri 02 Sungai Aur Pasaman Barat yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
9. Bapak dan Ibu guru Sekolah Dasar Negeri 02 Sungai Aur Pasaman Barat yang telah memberikan dorongan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Siswa SD Negeri 02 Sungai Aur Pasaman Barat sebagai responden yang telah terbuka dalam memberikan data dan informasi yang sangat berguna dalam penulisan skripsi ini.
11. Teristimewa buat Suami dan anak-anak yang selalu memberikan semangat dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Rekan-rekan seperjuangan dan senasib yang telah sama-sama menjalani perkuliahan dan memberikan dorongan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

13. Dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini semoga amal dan dorongan yang diberikan bermanfaat buat kita semua amin.....

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan ridhoi Allah SWT.

Padang, Januari 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Pembatasan Masalah	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan Penulisan.....	5
F. Kegunaan Penelitian	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	6
1. Pendidikan Jasmani.....	6
2. Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani.....	7
3. Jenis-jenis Motivasi.....	8

B. Kerangka Konseptual	12
C. Pertanyaan Penelitian	13
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian	14
B. Populasi dan Sampel	14
C. Jenis dan Sumber Data	16
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	16
E. Teknik Analisis Data.....	18
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Deskriptif	19
B. Pembahasan.....	44
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	48
B. Saran.....	49

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan unsur yang sangat penting dalam kehidupan manusia, tanpa adanya pendidikan manusia akan terus berada dalam kebodohan dan keterbelakangan. Kemajuan yang dicapai oleh suatu bangsa sangat tergantung dari mutu pendidikan bangsa tersebut, untuk itu perlu peningkatan dan pendayagunaan sumber daya manusia melalui pendidikan sebagai bangsa yang berdayaguna. Pentingnya pendidikan bagi manusia dapat kita lihat dengan adanya tujuan Pendidikan Nasional yang dinyatakan dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 pasal 7 yang berbunyi : "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Unuk mencapai tujuan pendidikan nasional di atas salah satunya dapat dilakukan melalui bidang pendidikan jasmani dan olahraga, yang merupakan bagian yang integral dalam pembangunan pendidikan nasional, karena pembangunan di bidang pendidikan jasmani dan olahraga dapat mempersiapkan generasi muda, penerus perjuangan bangsa yang sehat dan

kuat. Pendidikan jasmani dan olahraga adalah suatu bagian dari pendidikan secara keseluruhan yang mengutamakan aktifitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan perkembangan jasmani, sikap, mental, sosial dan emosional, serasi selaras dan seimbang sebagaimana yang disampaikan Debdikbud (1993 :1-2) bahwa :“Tujuan pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah untuk membantu siswa dalam peningkatan kesehatan, kesegaran jasmani melalui pengenalan serta kemampuan gerak dasar serta bagaimana aktivitas jasmani dan dapat : (a) Tercapainya pertumbuhan dan perkembangan jasmani khususnya tinggi badan, berat badan yang harmonis; (b) Mengembangkan kesehatan jasmani, keterampilan gerak dalam cabang olahraga; (c) Mengerti akan pentingnya kesehatan, kesegaran jasmani dan mental; (d) Mengerti peraturan dan dapat mewasiti pertandingan olahraga; (e) Menyenangi aktifitas jasmani yang dapat dipakai untuk mengisi waktu luang dengan bermain; (f) Mengerti dan dapat menerapkan prinsip-prinsip pencegahan penyakit dalam kegiatannya dengan kesehatan”.

Berdasarkan kutipan di atas, bahwa tujuan pendidikan jasmani dapat meningkatkan kesegaran jasmani, kesehatan dan sikap sportif, di samping dapat meningkatkan keterampilan gerak. Dalam mencapai uraian di atas, walau bagaimana hebatnya guru dalam mengajar haruslah mengikuti konsep pendidikan. Oleh karena itu diperlukan seorang guru pendidikan jasmani yang siap diri yang didukung dengan srategi dan perencanaan yang tepat, serta biasanya membangkitkan motivasi siswa untuk bergerak dalam melakukan kegiatan belajar mengajar. Menurut Irwis, (2000:7) Motivasi adalah

dorongan yang timbul dalam diri seseorang baik secara sadar untuk melakukan sesuatu tindakan tertentu dan juga merupakan suatu usaha yang menyebabkan seseorang atau kelompok tertentu bergerak untuk melakukan sesuatu, karena ingin mencapai tujuan yang dikehendaki untuk mendayakan kepuasan dengan perbuatan. Berpedoman dari uraian di atas maka seorang guru pendidikan jasmani dituntut untuk berperan aktif dan berpedoman pada tujuan yang akan dicapai serta memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan kemampuan siswa, metode, materi, sarana dan prasarana dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

Namun di dalam kenyataannya di lapangan ditemui bahwa pendidikan jasmani sekarang kurang diminati oleh anak-anak. Siswa menganggap pendidikan jasmani sebagai kegiatan tambahan sekolah yang tidak memberikan dampak terhadap kemajuan siswa. Sehingga apabila hal ini dibiarkan jelas akan dapat mempengaruhi tingkat kesegaran jasmani siswa dan sekaligus hasil belajar siswa akan dapat menurun secara keseluruhan.

Dari permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Motivasi Siswa dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri 02 Sungai Aur Kabupaten Pasaman Barat”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada di atas maka cukup banyak faktor yang berpengaruh pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah, antara lain :

1. Motivasi siswa.
2. Latar belakang guru pendidikan jasmani.
3. Perencanaan.
4. Perkembangan siswa.
5. Sarana dan prasarana.
6. Dukungan sekolah.
7. Dukungan Orang tua.
8. Masyarakat.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, tidak mungkin bagi penulis untuk membahas secara menyeluruh, berhubungan karena keterbatasan kemampuan yang ada pada penulis, maka penulis hanya membatasi masalah motivasi siswa yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan jasmani di SD Negeri 02 Sungai Aur Pasaman Barat.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah, yaitu bagaimana motivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri 02 Sungai Aur Pasaman Barat?

E. Tujuan Penulisan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana motivasi siswa dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani di SD Negeri 02 Sungai Aur Pasaman Barat.

F. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai pedoman bagi guru Penjas untuk melihat motivasi siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani
2. Bermanfaat bagi sekolah dalam rangka meningkatkan partisipasi siswa pada kegiatan pendidikan jasmani sekolah.
3. Bermanfaat bagi orang tua untuk selalu memperhatikan dan memberikan dorongan agar anak-anaknya aktif mengikuti kegiatan olahraga sekolah.
4. Bermanfaat bagi anak-anak untuk meningkatkan kesegaran jasmani melalui pembelajaran pendidikan jasmani sekolah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pendidikan Jasmani

Menurut Kurikulum 2004 menjelaskan bahwa :

“Pendidikan jasmani adalah suatu bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan yang mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan social, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani”

Sedangkan Depdiknas (2003:1) mengartikan bahwa :

Pendidikan jasmani merupakan bagian dari pendidikan yang tidak dapat dipisahkan dengan proses belajar mengajar di sekolah. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, tehnik dan srategi permainan atau olahraga, dan pembiasaan pola hidup sehat yang bukan melalui pengajaran konvensional di dalam kelas yang bersifat kajian teoritis namun melibatkan unsur fisik, mental intelektual, emosi dan sosial. Aktivitas yang diberikan dalam pengajaran harus mendapatkan sentuhan ditaktif metodik, sehingga kreativitas yang dilakukan dapat mencapai tujuan pengajaran.

Diharapkan dari aktivitas jasmani dapat memberikan nilai-nilai positif bagi siswa yang betul-betul mengikuti kegiatan pendidikan jasmani dan olahraga di sekolah dengan baik. Sehingga fungsi dari pendidikan jasmani itu sendiri dapat dicapai lebih maksimal seperti :

“(1) Mengembangkan kognitif, efektif, psikomotor dan sosial emosional setiap anak didik; (2) Meningkatkan pertumbuhan dan emosional dan perkembangan anak SD; (3) Meningkatkan pengetahuan dan kecerdasan; (4)

Meningkatkan ketangkasan dan keterampilan;(5)
Menambah kehidupan yang kreatif, rekreatif dan sosial”
(Kristono, 1986: 11).

Dari kutipan di atas, jelaslah bahwa aktivitas jasmani dalam pendidikan jasmani di sekolah akan memberikan nilai-nilai positif terhadap siswa terutama untuk meningkatkan kesegaran jasmani dan kemampuan berpikir anak.

2. Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Motivasi dalam pengertian secara umum dapat diartikan sebagai daya penggerak yang ada dalam diri seseorang. Menurut Krech dalam Singgih (1990:92) "Motivasi adalah kesatuan keinginan dan tujuan yang menjadi pendorong untuk bertindak laku, sedangkan menurut Barelson dan Sleiner (1990:92), motivasi adalah kekuatan dari dalam untuk menggerakkan dan mengarahkan serta membawa tingkah laku ketujuan.

Motivasi akan terlahir dari seseorang, apabila diadakan suatu aksi, yang akan menimbulkan seseorang beraksi. Motivasi merupakan kondisi yang berangkat dari internal yang sangat dekat kaitannya dengan kondisi biologis, psikologis dan sosial seseorang. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Rusli (1988:357) bahwa: “Motivasi merupakan kondisi internal yang menggerakkan dan menggiatkan orang berbuat sesuatu dalam rangka memenuhi keinginannya atau kebutuhannya, baik berupa kebutuhan biologis, psikologis maupun sosial”. Motivasi akan timbul ketika adanya kekurangan atau kebutuhan yang ingin dicapai seseorang. Memang, kita

tidak mengetahui motivasi pada diri seseorang secara langsung. Motivasi diri seseorang dapat dilihat dari tingkah lakunya. Perbedaan antara tingkah laku yang nampak dengan proses yang terjadi adalah penting untuk diperhatikan. Peranan motivasi dalam belajar adalah penggerak kegiatan belajar, tujuan belajar dan menentukan ketekunan belajar. Selain dari itu, ada beberapa ciri tentang motivasi antara lain : tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah dan lebih senang belajar mandiri. Dengan arti motivasi sangat berperan dalam mendorong manusia untuk berbuat, menentukan arah perbuatan, untuk mencapai tujuan dan menyeleksi perbuatan yakni perbuatan mana yang baik dikerjakan.

3. Jenis-Jenis Motivasi

a. Motivasi Instrinsik

Motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif berfungsi tanpa adanya rangsangan dari luar diri seseorang. Karena dalam diri individu masing-masing orang sudah ada dorongan untuk melakukan suatu tindakan (tingkah laku). Dalam arti lain motivasi ini muncul dari kesadaran diri sendiri dan ada sejak lahir dalam diri seseorang. Prayitno (1973:11) mengatakan motivasi instrinsik yaitu “Motivasi yang timbul dalam diri sendiri yang semata-mata demi berlangsungnya tindakan yang sebaik-baiknya dengan hasil maksimal”. Kemudian Sudirman (1990:88) berpendapat bahwa

“Seseorang yang memiliki motivasi instrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik yang memiliki pengetahuan ”.

Untuk meningkatkan motivasi siswa dalam melakukan kegiatan pendidikan jasmani, beberapa langkah yang harus dilakukan oleh guru pembimbing yakni :

1. Melakukan pendekatan kepada siswa yang dilatih dengan cara memberikan gambaran bahwa prestasi yang tinggi itu akan berguna bagi diri sendiri dan nama baik sekolah dan daerah. Hal ini biasa dicapai dengan berlatih keras.
2. Mengadakan pendekatan kepada orang tua siswa untuk dapat memotivasi anaknya dalam mengikuti kegiatan pendidikan jasmani.
3. Bekerjasama dengan guru bidang studi lainnya.
4. Mengajak pemuka masyarakat untuk ikut berpartisipasi memberikan dukungan, dari segi sarana dan prasarana.
5. Membuat program latihan yang lebih terencana dan terarah.
6. Bekerjasama dengan guru-guru pendidikan jasmani sekolah lain untuk mengadakan kompetisi antar sekolah minimal pada setiap akhir semester.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang lahir karena adanya rangsangan dari luar diri individu yang menyebabkan individu tersebut

berpartisipasi dalam suatu kegiatan. Sudirman (1990:90) mengatakan motivasi ekstrinsik adalah “Motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya rangsangan dari luar”. Dalam kalimat yang berbeda Prayitno (1973:127) berpendapat bahwa motivasi ekstrinsik yaitu “Motif-motif yang muncul berkat adanya tarikan-tarikan dari luar yang sebenarnya tidak mempunyai hubungan langsung dengan tindakan dan hasil yang timbul oleh motif-motif tersebut”.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik merupakan dorongan yang timbul dalam diri seseorang untuk berbuat atau bertindak karena adanya rangsangan dari luar. Begitu juga dengan motivasi ekstrinsik siswa untuk melakukan kegiatan pendidikan jasmani, karena adanya rangsangan dari luar misalnya karena bentuk latihan yang diberikan guru pembimbing bervariasi, sehingga menarik bagi siswa. Keadaan sosial ekonomi orang tua siswa yang cukup akan menambah semangat dalam mengikuti latihan, tersedianya sarana dan prasarana yang cukup untuk berlatih serta adanya program yang sudah terencana dengan baik. Kita menyadari pentingnya motivasi di dalam membimbing dan mendorong seseorang kearah yang lebih baik. Berbagai macam cara dapat dilakukan, misalnya pemberian penghargaan, piagam prestasi, pujian dan celaan dapat dipergunakan. Namun ada kalanya, mempergunakan cara tersebut diberikan secara tidak tepat, sehingga motivasi yang ada pada diri siswa tidak dapat berkembang lebih baik.

Motivasi siswa dapat dilihat dari tingkah laku mereka dalam melaksanakan tugas belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi akan tekun belajar, senang untuk belajar dan tidak cepat merasa puas atas prestasi yang diperoleh. Jika ia menemukan hambatan dalam belajar ia akan menggunakan segala kemampuan untuk mengatasi segala kesulitan tersebut dan akan menemukan pemecahannya. Sedangkan siswa yang memiliki motivasi yang rendah hanya menerima apa yang telah diberikan. Untuk itu diperlukan peran pembimbing untuk memotivasi siswa tersebut.

Pentingnya strategi guru untuk memotivasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan, selain memilih satu model pembelajaran tapi juga memotivasi anak untuk belajar/bergerak dan menyenangkan pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan. Sebab anak sudah mempunyai keinginan bergerak. Menurut Pagrazi dalam Syamsir Azis bahwa keinginan dasar anak-anak adalah :

“(1) Keinginan untuk bergerak; (2) Keinginan untuk sukses dan perhatian; (3) Keinginan penerimaan sejawat dan kemampuan bersosialisasi; (4) Keinginan kebersamaan dan bersaing; (5) Keinginan untuk kesegaran jasmani dan perhatian; (6) Keinginan untuk berpetualang; (7) Keinginan kepuasan berekreasi; (8) Keinginan pengalaman pada gerak berirama; (9) Keinginan untuk mengetahui”.

Untuk mencapai keinginan dasar anak yang disebutkan di atas, maka seorang guru harus mengetahui perkembangan anak. Apakah anak yang dihadapi pada masa kanak-kanak awal (umur 3 sampai 5 tahun), masa kanak-kanak pertengahan (6 sampai 11 tahun) atau masa pubertas

dan remaja (12 sampai 20 tahun). Pentingnya mempelajari perkembangan anak bagi guru antara lain adalah :

1. Guru dapat menghadapi anak didiknya secara tepat sesuai dengan sifat khas yang ditampilkan anak didiknya
2. Guru dapat memilih dan menemukan tujuan materi dan strategi belajar yang sesuai dengan tingkat kemampuan intelektual peserta didik
3. Guru dapat menghadapi dengan benar dalam bentuk tingkah laku yang benar
4. Guru dapat menghindari pemahaman yang salah tentang anak

Hanya saja sekarang bagaimana guru menyalurkan dan mempersiapkan perencanaan kegiatan serta strategi pembelajaran sesuai dengan materi yang ditunjang oleh metoda serta peralatan yang akan dilakukan sehingga tercapainya tujuan pembelajaran.

B. Kerangka Konseptual

Seperti yang telah diuraikan di atas bahwa, seorang guru perlu melaksanakan proses pembelajaran pendidikan jasmani yang menyenangkan, sehingga siswa termotivasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Proses yang menyenangkan itu bukanlah anak hanya bermain-main tanpa tujuan, tetapi tujuan pendidikan jasmani dicapai dilakukan dengan cara gembira penuh semangat tanpa mengalami kelelahan yang berarti . anak-anak tanpa disadari telah melakukan kegiatan fisik yang diberikan oleh guru melalui proses pendidikan jasmani sekolah.

Untuk itu kerangka konseptualnya dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

C. Pertanyaan Penelitian

Sejauhmana motivasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani di SD Negeri 02 Sungai Aur Pasaman Barat?

BAB V

PENUTUP

Dalam Bab ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan tentang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri 2 Sungai Aur Pasaman Barat.

A. Kesimpulan

1. Motivasi dalam belajar merupakan penerak untuk siswa bisa belajar. Karena itu beberapa ciri motivasi yang dimiliki siswa SD 02 Sungai Aur Pasaman barat seperti ketekunan menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah dan lebih senang belajar mandiri, menandakan bahwa motivasi siswa cukup tinggi dalam mengikuti pendidikan jasmani.
2. Motivasi yang timbul di SD Negeri 02 Sungai Aur karena adanya kebutuhan yang ingin dicapai oleh siswa. Hal ini dapat dilihat dari tingkah lakunya. Perbedaan antara tingkah laku yang nampak dengan proses-proses yang terjadi adalah penting untuk diperhatikan. Hal ini dapat dilakukan melalui kejelian dalam pengamatan.
3. Dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar seorang guru haruslah menyajikan materi yang sesuai dengan tingkatan umur dan tingkatan kelas anak masing-masing. Materi yang menarik dan bervariasi akan disenangi oleh anak-anak sekolah dasar apalagi materi ini mempunyai banyak

variasi, sehingga anak akan sendirinya termotivasi untuk bergerak dan melakukan kegiatan Penjas.

4. Untuk membuat suatu permainan, seorang guru janganlah melupakan aspek kognitif, aspek afektif, aspek psikomotor dan sosial emosionalnya, dimana hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan jasmani.
5. Tujuan utama evaluasi dalam proses pembelajaran adalah untuk mendapatkan data yang akurat tentang tingkat pencapaian tujuan pembelajaran siswa, sehingga dapat diupayakan tindak lanjutnya. Ini dapat dilakukan melalui tes.
6. Prinsip-prinsip Evaluasi pada dasarnya merupakan upaya untuk memberikan makna atau nilai terhadap skor atau data dalam bidang tertentu. Guru ataupun pengelola pembelajaran mengevaluasi dengan maksud untuk melihat apakah usaha yang dilakukan telah mencapai sasaran

B. Saran

1. Diharapkan kepada Guru Penjas di Sekolah Dasar Negeri 02 Sungai Aur dapat memahami dan melaksanakan peranannya sebagai seorang guru yang profesional
2. Diharapkan kepada sekolah agar dapat melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap guru penjas di sekolah dasar
3. Diharapkan kepada UPTD agar memberikan arahan dan binaan dalam proses pembelajaran penjas di sekolah.

4. Diharapkan kepada Pengawas sekolah untuk memberikan bimbingan dan arahan untuk mencapai keberhasilan proses pembelajaran penjas
5. Diharapkan kepada Komite Sekolah untuk menjalin kerja sama yang baik dengan pihak sekolah

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, Syamsir, (2004), *Makalah Pembelajaran Pendidikan Jasmani di SD/MI*, Padang; FIK UNP
- Burhan, Kristiani, (2001), *Makalah Strategi Pembelajarann Penjas Melalui Pendekatan Pengajaran*, Padang: FIK UNP
- Depdikbud, (1993), *Garis-Garis Program Pengajaran Penjaskes di SD*, Jakarta; Depdikbud
- Depdiknas, (2003), *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Penjas di SD/MI*, Jakarta; Depdiknas
- Hendrizar, (2005), *Usaha Peningkatan Motivasi Siswa Melalui Penjas di SD*, Padang; FIK UNP
- Irwis, Zul, (2000), *Motivasi Siswa dalam Proses Pembelajaran Penjaskes di SLTP I*, Padang
- M. Sardiman.(2001). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kristino, Iwan, (1986), *Senam Kesegaran Jasmani*, Solo; Tiga Serangkai
- Prayitno. Elida. (1985). *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta : P2LPTK. Depdikbud.
- Syarifuddin, Aip dan Muhadi. *Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Jakarta : Depdikbud.
- Sudjana, Nana. (1989). *Metode Statistik*. Bandung : Transito.
- Sugiyanto dan Sudjarwo, (1993), *Perkembangan dan Belajar Gerak*, Jakarta; Depdikbud
- Taufik, (2002), *Bahan Ajar Psikologi Perkembangan*, Padang; FIP UNP
- Undang–Undang RI No. 20. (2003). *Tentang Sistim Penddikan Nasional*. Jakarta : Depdikbud.
- Undang–Undang RI No. 3. (2003). *Tentang Sistim Keolahragaan Nasional*. Jakarta : Depdikbud.